

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tentang pengelolaan sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa dari kegiatan manusia maupun proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menyeluruh, dan terus-menerus yang disertai dengan penanganan dan pengurangan sampah. Sampah menjadi persoalan nasional yang membutuhkan penanganan secara terpadu, mengingat proses dalam mengolah sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengolahan sampah. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat, dan menjadikan sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai jual.

Teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan meliputi kegiatan yang dimulai dari kegiatan pewadahan sampai pembuangan akhir yang sifatnya terpadu dengan melakukan pemilahan dari sumbernya. Konsep dalam pengolahan sampah terpadu dilakukan dengan mengurangi sampah dengan semaksimalnya dengan mengolah sampah dari sumber sampah melalui aspek operasional, aspek hukum, aspek organisasi (kelembagaan), aspek pembiayaan (retribusi) dan aspek peran masyarakat (Badan Standardisasi Nasional, 2002).

Kecamatan Lotu salah satu kecamatan di Kabupaten Nias Utara. Mengacu pada Peraturan mengenai pengelolaan sampah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 bahwa sistem pengelolaan sampah meliputi dua kegiatan yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Permasalahan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu terlihat dari kondisi lapangan, pengelolaan sampah masih menggunakan paradigma lama dengan sistem kumpul-angkut-buang. Sampah yang dikumpulkan oleh petugas tidak dilakukan pemilahan karena pewadahan sampah masih menggunakan jenis tong sampah yang tidak terpisah antara sampah organik, anorganik, dan B3, sehingga menyebabkan sampah menjadi tercampur antara sampah anorganik dan sampah organik. Sementara itu,

akibat timbulan sampah yang meningkat menimbulkan bau yang kurang sedap bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu dari kegiatan pengangkutan sampah tidak terlihat baik, kurangnya fasilitas truk pengangkut sampah dan area lahan TPS yang belum bisa menampung sampah secara menyeluruh, mengakibatkan masyarakat membuang sampah di samping rumah. Didukung dengan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih pasif, baik pengolahan maupun pemilahan sampah. Pada segi kelembagaan dalam pengelolaan sampah masih dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup terkait penanganan sampah, belum terbentuknya lembaga dalam masyarakat untuk mengelola sampah yang dihasilkan serta regulasi mengenai pengelolaan sampah tidak diterapkan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Sampah perkotaan apabila tidak dikelola dengan tepat, dapat memberikan dampak negatif serta menjadi beban terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun, jika dikelola secara tepat dan benar akan menjadi modal dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah.

Paradigma pengelolaan sampah dengan sistem kumpul-angkut-buang sudah saatnya diganti dengan paradigma baru dalam pengelolaan sampah sebagai solusi dalam pemecahan permasalahan sampah, dengan melihat sampah sebagai suatu sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan bisa dimanfaatkan kembali, maka diperlukan suatu perencanaan sistem pengelolaan sampah yang dilaksanakan dengan pendekatan melalui aspek teknis operasional, aspek hukum, aspek organisasi (kelembagaan), aspek pembiayaan (retribusi), dan aspek peran masyarakat. Permasalahan sampah akan berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik, lingkungan menjadi tercemar dan mengganggu estetika lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa jumlah proyeksi timbulan sampah dan proyeksi penduduk di Kecamatan Lotu?
2. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu?
3. Bagaimanakah sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di Kecamatan Lotu?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan perencanaan sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui jumlah proyeksi timbulan sampah dan proyeksi penduduk di Kecamatan Lotu.
2. Mengetahui kondisi eksisting sistem pengelolaan sampah di Kecamatan lotu.
3. Mengevaluasi dan merencanakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di Kecamatan Lotu.

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kondisi pengelolaan sampah Kecamatan Lotu yang masih menggunakan Paradigma pengelolaan sampah lama dengan sistem kumpul-angkut-buang.
2. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang meliputi wadah tong sampah, kendaraan pengangkut, dan TPS masih belum memadai.
3. Kurangnya kesadaran dan peran masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah.
4. Kurang optimalnya peraturan yang diterapkan dalam pengelolaan sampah.
5. Belum adanya lembaga yang terbentuk dalam masyarakat sebagai pengelola sampah.
6. Kurangnya optimalnya pembiayaan dan iuran yang dilakukan untuk penanganan sampah.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang digunakan, antara lain:

1. Perencanaan sistem pengelolaan sampah yang terdiri dari evaluasi teknik operasional, kelembagaan, hukum, peran masyarakat, dan pembiayaan.
2. Subjek penelitian yaitu tiga belas desa sebagai penghasil sampah di Kecamatan Lotu.
3. Prosedur pengelolaan sampah meliputi proyeksi timbulan sampah, proyeksi penduduk, dan perincian TPS yang digunakan di Kecamatan Lotu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana pengelolaan sampah yang tepat dan efisien untuk mengatasi permasalahan lingkungan, salah satunya masalah sampah dan pengelolaannya, sehingga dapat menjadi masukan untuk masyarakat, pemerintah, dan proses penelitian yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah dan memperoleh wawasan serta pengalaman dalam perencanaan pengelolaan sampah yang efektif dan tepat.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan menjadi bahan untuk referensi dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan manfaat pentingnya peran masyarakat dalam mengolah dan mengelola sampah, menjaga lingkungan, serta bekerjasama dalam pengelolaan sampah di lingkungannya.
- d. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian dapat menjadi masukan dan evaluasi ke depan untuk penanganan pengelolaan sampah yang lebih baik, efektif, dan efisien, sehingga sampah memiliki manfaat ekonomis untuk dimanfaatkan dan mengatasi permasalahan sampah.